

1. Setelah lama berkecimpung dalam dunia pemrograman, menurut Anda apakah yang dinamakan BUG itu? Jelaskan dengan menggunakan kalimat Anda sendiri, lengkapi dengan contoh!

Jawab:

BUG merupakan sebuah kesalahan yang terdapat pada kode program yang menyebabkan kecacatan, kesalahan, atau ketidaksempurnaan pada program komputer yang dibuat.

Contoh:

Pada suatu aplikasi berbasis web terdapat fungsi modal untuk menampilkan file berupa PDF. Developer hanya membuat sebuah kondisi, jika nama file di database ada maka modal file pdf akan ditampilkan, sedangkan jika nama file di database tidak ada maka modal berisi “file tidak ditemukan” akan ditampilkan. **Dalam suatu kondisi, nama file di database ada, tetapi file pdf tersebut tidak ada di folder assets, maka pada saat tombol modal diklik akan muncul modal yang berisi 404 server not found dikarenakan, FILE PDF dengan nama file yang diambil dari database tidak ditemukan di dalam folder assets/sejenisnya.**

Seharusnya developer tidak hanya membuat pengecekan untuk nama file pada database, tetapi juga harus membuat pengecekan apakah FILE PDF dengan nama file dari database tersebut ada/exists dalam folder assets/sejenisnya. Dengan begini modal view PDF akan bisa ditampilkan tanpa bug.

Note: Yang ditebalkan merupakan BUG.

2. Jelaskan 5 (lima) pandangan kualitas perangkat lunak menurut Kitchenham dan Pfleeger!

Jawab:

- The transcendental view, memandang kualitas sebagai sesuatu yang dapat dikenali tetapi sulit untuk dideskripsikan atau didefinisikan.
- The user view, memandang kualitas sebagai upaya pemenuhan tujuan.
- The manufacturing view, memandang kualitas sesuai dengan spesifikasi.
- The product view, mengikat kualitas dengan karakteristik yang melekat pada produk.
- The value-based view, menempatkan angka biaya pada kualitas (misal: jumlah yang rela dibayarkan oleh pelanggan).

3. Pada saat menyusun dokumen pengujian perangkat lunak (Tabel Deskripsi dan Hasil Uji), terdapat bagian yang bernilai subjektif. Bagian manakah itu? Mengapa?

Jawab:

Pada bagian Kriteria Evaluasi Hasil.

Mengapa kriteria evaluasi hasil?

Karena bagian ini merupakan bagian di mana pemikiran setiap orang berbeda-beda dalam menentukan kriteria evaluasi hasil dari apa yang dihasilkan oleh testing yang dijalankan. Contohnya, A dan B sama-sama akan melakukan testing tambah data, dalam kriteria hasil si A harus muncul notifikasi data berhasil ditambahkan lalu kembali ke halaman view data, sedangkan dalam kriteria hasil si B halaman langsung kembali ke halaman view data tanpa perlu muncul notifikasi berhasil tambah data.